DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
الملخص v
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS vi
LEMBAR PENGESAHAN TESIS vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Hasil Penelitian Terdahulu 9
1. Penelitian Berfokus pada Kritik Hadis dan Riwayat (Tekstual) 9
2. Penelitian Berfokus pada Teologi Politik (Doktrinal Komparatif) 10
3. Kontribusi dan Kebaruan (Novelty) Penelitian 10
F. Kerangka Pemikiran 11
1. Anggapan Dasar (Postulat dan Asumsi Teoretis) 11
2. Definisi Operasional dan Konstruk Kualitatif 12
3. Kerangka Penalaran Logis (Alur Analisis Sistematis) 13
4. Skema Kerangka Penalaran (Concept Map) 15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 17
A. Kajian Teoretis 17
1. Teks, Sumber, dan Varian Redaksi Hadis al-Tsaqalayn 17
2. Hadis al-Tsaqalayn sebagai Dalil Nubuwwah dalam Perspektif Ahlus Sunnah 18

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

3. Hadis al-Tsaqalayn sebagai Dalil Nashsh al-Imamah dalam Perspektif Syiah Imamiyah 20
4. Prinsip 'Adalah al-Sahabah dalam Metodologi Ahlus Sunnah 21
5. Doktrin 'Ishmah al-A'immah dalam Teologi Syiah Imamiyah 23
6. Konsep Imamah dalam Kalam Islam: Perspektif Komparatif 24
7. Perbedaan Hermeneutis dalam Pembacaan Hadis al-Tsaqalayn 26
8. Takhrij dan Derajat Hadis al-Tsaqalayn: Kajian Komparatif 28
B. Kajian Pustaka 29
1. Kajian Ulama Klasik tentang Hadis al-Tsaqalayn 29
2. Penelitian Kontemporer tentang Hadis al-Tsaqalayn 30
3. Posisi Penelitian dalam Peta Keilmuan 31
C. Kerangka Teoretis 32
1. Teori Fungsi Sosial Teks: Hadis sebagai Pembentuk Otoritas 32
2. Paradigma Hermeneutika Mazhab: Tradisi sebagai Bingkai Interpretasi 33
3. Teori Dilalah al-Nushush: Antara Teks dan Pra-Asumsi Teologis 34
4. Kerangka Analisis Komparatif-Fungsional 34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 36
1. Jenis Penelitian 36
2. Pendekatan Penelitian 37
B. Sumber Data 39
1. Sumber Data Primer dari Tradisi Ahlus Sunnah 39
2. Sumber Data Primer dari Tradisi Syiah Imamiyah 40
3. Sumber Data Sekunder 41
C. Teknik Pengumpulan Data 43
1. Takhrij al-Hadits secara Komparatif Lintas Corpus 43
2. Studi Dokumentasi Teks Teologi Lintas Tradisi 45
3. Studi Komparatif Lintas Teks Polemis 46
D. Teknik Analisis Data 46
1. Analisis Sanad (Naqd al-Isnad) Hadis al-Tsaqalayn 46

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Analisis Matan (Naqd al-Matan) dan Varian Redaksi 48
3. Analisis Komparatif Hermeneutis: Pembacaan Sunni vs. Imamiyah..... 49
4. Analisis Teologis Komparatif: Adalah al-Sahabah vs. Ishmah al-Aimah 50
5. Analisis Deskriptif-Interpretatif 52
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 53
1. Triangulasi Sumber: Lintas Corpus dan Lintas Tradisi..... 53
2. Triangulasi Metode: Integrasi Ulum al-Hadits dan Teologi Komparatif 54
3. Member Check dan Konsistensi Internal 54
4. Validasi Substantif berdasarkan Kaidah Ulum al-Hadits dan Standar Akademis 55
BAB IV HASIL PEMBAHASAN 57
A. Definisi dan Urgensi Takhrij 57
1. Takhrij Hadis Berdasarkan Periwayat Sahabat 57
2. Hadis Jābir bin 'Abdillāh 57
3. Penilaian Para Ulama terhadap Status Hadits 62
4. Analisis Perawi Kunci: Zayd ibn al-Ḥasan al-Anmāṭī 63
5. Syawāhid dan Mutāba‘āt: Jalur-Jalur Pendukung 64
6. Analisis Kandungan Matan Hadits 66
7. Hadis Zayd ibn Arqam 70
8. Analisis Sanad dan Biografi Perawi 74
9. Kualitas Sanad dan Kedudukan dalam Ilmu Hadits 76
10. Penilaian dan Komentar Para Ulama 78
11. Analisis Kandungan Matan..... 80
12. Hadis Abū Saʾīd al-Khudrī..... 84
13. Riwayat al-Mustadrak ‘alā al-Ṣaḥīḥayn No. 4604..... 85
14. Riwayat Sharḥ Mushkil al-Āthār No. 1765 88
15. Hadits Abū Sa‘īd al-Khudrī dalam Musnad Aḥmad..... 90
16. Perbandingan Redaksi antara Ketiga Riwayat..... 92
B. Biografi Abū Sa‘īd al-Khudrī..... 98
1. Jalur Pertama: Ḥadīth No. 11273 99

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

2. Jalur Kedua: Ḥadīth No. 11300 100
3. Jalur Ketiga dan Keempat: Ḥadīth No. 11381 dan 11739 102
4. Perawi Sentral: ‘Aṭiyyah ibn Sa‘d al-‘Awfī 103
5. Penilaian Para Ulama Kontemporer 104
6. Jalur-Jalur Penguat (Shawāhid) 105
7. Hadis Zayd ibn Tsābit 109
8. Hadis 'Alī bin Abī Thālib 110
9. Hadis Zayd ibn Tsābit 110
10. Hadis 'Alī ibn Abī Ṭālib 117
11. Hadis Hudzayfah ibn Usayd al-Ghifārī 123
12. Hadis Abū Dzarr al-Ghifārī 123
13. Takhrij Hadis dengan Lafal "Kitābullah wa Sunnatī" 124
14. Hadis Mālik bin Anas secara Balāghan 124
15. Hadis 'Abdullāh bin 'Abbās 124
16. Hadis Abū Hurairah 124
17. Hadis Anas bin Mālik 125
18. Hadis Abū Sa'īd al-Khudrī 125
19. Hadis Hudzayfah ibn Usayd al-Ghifārī 125
20. Hadis Abū Dzarr al-Ghifārī 129
21. Takhrīj Hadis dengan Lafal "Kitābullāh wa Sunnatī" 130
22. Hadis Mālik ibn Anas secara Balāghan 131
23. Hadis 'Abdullāh ibn 'Abbās 132
24. Hadis Abū Hurairah 133
25. Hadis Anas ibn Mālik 134
26. Hadis Abū Sa'īd al-Khudrī 135
27. Tabel Ringkasan Takhrij 137
C. Analisis Sanad Hadis Al-Tsaqalain 138
1. Skema Sanad Hadis 138
2. Tarjamah al-Ruwāt (Biografi Periwayat) 138
3. Analisis Ketersambungan Sanad (Ittiṣāl al-Sanad) 143
4. Tarjamah al-Ruwāt (Biografi Periwayat) 144

5. Analisis Ketersambungan Sanad (Ittiṣāl al-Sanad) 151
6. Analisis Kualitas Perawi (al-Jarḥ wa al-Ta'dīl) 154
7. Analisis 'Illat dan Syudzūdz 155
8. Kesimpulan Status Sanad 156
9. Analisis Klasifikasi Perawi 156
10. Analisis 'Illat dan Syudzūdz 159
11. Kesimpulan Status Sanad 164
D. Analisis Matan Hadis Al-Tsaqalain 167
1. Analisis Kesesuaian dengan Al-Qur'ān 168
2. Analisis Kesesuaian dengan Hadis yang Lebih Kuat 169
3. Analisis Rasionalitas dan Historisitas 170
4. Analisis Struktur Pernyataan Kenabian 171
5. Kesimpulan Status Matan 172
6. Metodologi Kritik Matan 172
7. Analisis Kesesuaian dengan al-Qur'ān 173
8. Analisis Kesesuaian dengan Hadis yang Lebih Kuat 176
9. Analisis Rasionalitas dan Historisitas 178
10. Analisis Struktur Pernyataan Kenabian 180
11. Kesimpulan Status Matan 182
E. Definisi Dan Makna 'Itrah Dalam Hadis 183
1. Definisi Lughawi (Bahasa) 183
2. Definisi Istilahi dalam Hadis 184
3. Penjelasan Sahabat tentang Ahlul Bait 184
F. Definisi Dan Makna 'Itrah Dalam Hadis 185
1. Definisi Lughawī (Bahasa) 185
2. Definisi Iṣṭilāḥī dalam Hadis 189
3. Penjelasan Sahabat tentang Ahlul Bait 192
4. Pendapat Ulama Ahlus Sunnah 196
G. Makna I’trah Versi Ahlusunnah 196
1. Makna yang Benar dan Bukan Makna Syī'ah 196
2. Makna 'Itrah Versi Ahl al-Sunnah 197

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

3. Makna yang Benar dan Bukan Makna Syī'ah 197
H. Hadis Kitābullāh Wa Sunnatī Sebagai Syāhid 208
1. Redaksi Hadis Kitābullah wa Sunnatī 208
I. Hadis Kitābullāh Wa Sunnatī Sebagai Syāhid 209
1. Redaksi Hadis Kitābullāh wa Sunnatī dari Berbagai Jalur 209
2. Analisis Komparatif dan Hubungan Komplementer 215
3. Ksebagai Syāhid bagi Hadis al-Tsaqalayn 218
4. Analisis Sanad dan Status 220
5. Hubungan dengan Hadis al-Tsaqalain 224
J. Kesimpulan Dan Rekomendasi 225
1. Kesimpulan 225
2. Rekomendasi 227
3. Analisis Sanad dan Perawi Hadis Kitābullāh wa Sunnatī 228
4. Hubungan dengan Hadis al-Tsaqalayn 232
BAB V PENUTUP 235
A. Kesimpulan 235
B. Saran dan Rekomendasi 237
DAFTAR PUSTAKA 240
LAMPIRAN 251

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG